BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebelum menggunakan media wayang dalam pembelajaran PKn pada materi Proses Penyatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat 3,85% yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi. Sedangkan setelah menggunakan media wayang pada pembelajaran PKn dengan materi yang sama, persentasi tingkat motivasi belajar yang tinggi mencapai 84,62%. Dari data tersebut terdapat perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah pengguanaan media wayang dalam pembelajaran PKn dengan materi Proses Penyatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan peneliti. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media wayang berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar PKn siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 040528 Sukadame, khususnya pada materi Proses Penyatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengaruh dari penggunaan media wayang tersebut adalah terjadinya peningkatan motivasi belajar PKn pada siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas V SD Negeri 040528 Sukadame agar menggunakan media wayang dalam pembelajaran PKn pada materi Proses Penyatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, agar membantu memicu gairah belajar atau motivasi belajar siswa.

2. Bagi sekolah, agar mengembangkan kemampuan dan kreatifitas setiap staf pengajar dalam membuat media belajar yang menarik dan inovatif, khususnya media tradisional seperti wayang dan media tradisional lainnya disesuaikan dengan kebutuhan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY